

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PEMAAFAN DIRI (*SELF-FORGIVENESS*) dan PENERIMAAN DIRI (*SELF-ACCEPTANCE*) TERHADAP KEBERMAKNAAN HIDUP SOSIAL MAHASISWA (Studi Deskriptif Korelasional pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma)

Oleh:

Asyera Dera Hariningrum
Universitas Sanata Dharma
2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara: 1) Pemaafan diri (*self-forgiveness*) dengan kebermaknaan hidup sosial mahasiswa. 2) Penerimaan diri (*self-acceptance*) dengan kebermaknaan hidup sosial mahasiswa. 3) Korelasi simultan antara antara pemaafan diri (*self-forgiveness*) dan penerimaan diri (*self-acceptance*) terhadap kebermaknaan hidup sosial mahasiswa, serta 4) Menilai tingkat kemampuan pemaafan diri (*self-forgiveness*), penerimaan diri (*self-acceptance*) dan kebermaknaan hidup sosial pada mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional, melibatkan 104 mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2020 dan 2021 sebagai subjek penelitian. Alat ukur penelitian berupa kuesioner dengan tiga skala: Pemaafan Diri (20 item valid, $\alpha=0,886$), Penerimaan Diri (26 item valid, $\alpha=0,901$), dan Kebermaknaan Hidup Sosial (26 item valid, $\alpha=0,912$). Teknik analisis data menggunakan deskriptif kategorisasi, uji asumsi klasik, dan regresi linier.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pemaafan diri dengan kebermaknaan hidup sosial ($r=0,68$), serta hubungan positif antara penerimaan diri dengan kebermaknaan hidup sosial ($r=0,62$). Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa baik pemaafan diri maupun penerimaan diri secara bersama-sama ($R^2=0,75$) memberikan kontribusi signifikan terhadap kebermaknaan hidup sosial. Secara keseluruhan, mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 dan 2021 memiliki tingkat pemaafan diri, penerimaan diri, dan kebermaknaan hidup sosial yang sedang hingga tinggi. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor seperti pemaafan diri dan penerimaan diri memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kebermaknaan hidup sosial mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma.

Kata kunci: pemaafan diri, penerimaan diri, kebermaknaan hidup sosial, mahasiswa.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-FORGIVENESS AND SELF-ACCEPTANCE TOWARD SOCIAL LIFE MEANINGFULNESS OF COLLEGE STUDENTS

(A Correlational Descriptive Study on Students of Guidance and Counseling Program at Sanata Dharma University)

Asyera Dera Hariningrum
Sanata Dharma University
2024

This study aims to determine the correlation between: 1) self-forgiveness and the social meaningfulness of students' lives, 2) self-acceptance and the social meaningfulness of students' lives, 3) the simultaneous correlation between self-forgiveness and self-acceptance with the social meaningfulness of students' lives, and 4) to assess the levels of self-forgiveness, self-acceptance, and social meaningfulness in students' lives.

This research employs a quantitative method with a descriptive correlational design, involving 104 Guidance and Counseling students from Sanata Dharma University, class of 2020 and 2021, as the subjects. The research instruments consist of questionnaires with three scales: Self-Forgiveness (20 valid items, $\alpha=0.886$), Self-Acceptance (26 valid items, $\alpha=0.901$), and Social Meaningfulness of Life (26 valid items, $\alpha=0.912$). Data analysis techniques include descriptive categorization, classical assumption tests, and linear regression.

The results show a positive correlation between self-forgiveness and social meaningfulness of life ($r=0.68$), and a positive correlation between self-acceptance and social meaningfulness of life ($r=0.62$). Multiple regression analysis indicates that both self-forgiveness and self-acceptance together ($R^2=0.75$) significantly contribute to the social meaningfulness of life. Overall, the Guidance and Counseling students of the 2020 and 2021 cohorts have moderate to high levels of self-forgiveness, self-acceptance, and social meaningfulness of life. The implications of this research are that factors such as self-forgiveness and self-acceptance play an important role in determining the level of social meaningfulness in the lives of Guidance and Counseling students at Sanata Dharma University.

Keywords: self-forgiveness, self-acceptance, social meaningfulness of life, students.